

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan istilah umum untuk studi kasus, analisis dokumen, penelitian tindakan, dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dari subjek penelitian mampu menggambarkan keadaan Manajemen Masjid Agung Al – Falah Batulicin Tanah Bumbu secara keseluruhan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, pengumpulan data diperoleh langsung dari informan yang berada di lokasi objek atau lokasi kegiatan dengan menggunakan penelitian lapangan, dan sumber data yang digunakan adalah data primer.² Jadi dalam melakukan

¹ Ranbir Singh Malik, “Qualitative Research Methodology in Education,” *Jurnal EdubioTropikal* 1, no 2 (2013): 61-65, 61

² Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 103.

penelitian ini, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi.

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Agung Al-Falah Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

2. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah manajemen Masjid Agung Al-Falah Kota Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Lokasi Penelitian

Masjid Agung Al-Falah, Jalan Kodeco KM 2,5, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informasi yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti ialah manajemen pada Masjid Agung Al-Falah, Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung data primer, data yang sudah ada mengenai gambaran lokasi penelitian,³ berupa: Profil Masjid, *Idarah* masjid (Struktur Organisasi), *Imarah* masjid (Program Kerja), dan *Ri'ayah* masjid (Sarana dan Prasarana).

³ Ismail Nuridin dan Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 172.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁴

Dalam penelitian ini yakni pengurus Masjid Agung Al-Falah.

- b. Dokumen adalah kertas berisi tulisan yang memuat makna dan mengenai tindakan, situasi atau kenyataan bagi seseorang atau pihak yang berkepentingan.⁵ Jadi, bukti-bukti atau data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian ialah dokumentasi hasil penelitian pada lampiran yang diperoleh di Masjid Raya Al-Falah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara cermat.⁶

Objek penelitian kualitatif yang diamati dalam penelitian ini ialah:

- a. Tempat terjadinya interaksi, tempatnya adalah Masjid Raya Al-Falah.
- b. Pelaku atau orang yang sedang menjalankan peran tertentu, pelaku disini adalah pengurus Masjid Raya Al-Falah.

⁴ I Made Sudarma Adiputra, dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis 2021), 99.

⁵ Supramono dkk, *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*, (Yogyakarta : CV ANDI 2010), 145.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2013), 14.

- c. Kegiatan yang dilakukan pelaku pada saat situasi sedang berlangsung, kegiatan disini berupa manajemen Masjid Agung Al-Falah dalam kegiatan keagamaan.
2. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dari sumber yang terpercaya.⁷ Maka peneliti akan melaksanakan wawancara dengan beberapa pertanyaan kepada beberapa pengurus Masjid Agung Al-Falah.
3. Dokumentasi, dokumentasi secara umum adalah suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat digunakan sebagai alat bukti dalam urusan hukum.⁸ Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan catatan, penyimpanan dan penyebaran catatan informasi dalam suatu sistem yang terpadu agar dapat digunakan secara efisien dan mudah diterima.⁹ Maka peneliti mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan seperti foto-foto, arsip kegiatan, yang berkaitan dengan Masjid Agung Al-Falah Tanah Bumbu. Melalui metode ini data yang dikumpulkan berupa:
- a. Profil Masjid Agung Al Falah Batulicin Tanah Bumbu
 - b. Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Al Falah Batulicin Tanah Bumbu
 - c. Program Kegiatan Keagamaan Masjid Agung Al Falah Batulicin Tanah Bumbu

⁷ Meity Mudikawaty, *Super Complete*, (Depok : Magenta Media 2018), 137.

⁸ Moh. Wildan dkk, *Dokumentasi Kebidanan*, (Jakarta: Salemba Medika 2008), 2.

⁹ Pedvin Ratna Meikawati, *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management 2022), 2.

- d. Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Agung Al Falah Batulicin Tanah Bumbu
- e. Keterangan Sarana dan Prasarana Masjid Agung Al Falah Batulicin Tanah Bumbu
- f. Buku Administrasi dari pengelolaan Masjid Agung Al Falah Batulicin Tanah Bumbu

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses menyusun dan mengkaji secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara.¹⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 prosedur perolehan data yaitu:

1. Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting saja. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu upaya peneliti berupa uraian singkat agar dapat menarik kesimpulan dan mengkaji kembali data yang telah dikumpulkan, serta melakukan tindakan agar data yang disajikan lebih sederhana tanpa mengurangi isinya.
3. Kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan atau pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Pada tahap ini

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dn Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 49.

peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari data yang tidak valid maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sama.
2. Triangulasi sumber, peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk menjamin keaslian data yang diperoleh. Selain melakukan wawancara kepada ketua, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini.